

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI

2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI

Jln. Raya Dalung Abianbase No. 107 Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
Telepon (0361) 439547, ✉: bpnbbali@gmail.com / bpnbbali@kemdikbud.go.id

kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbali/  [bpnbbali](https://www.facebook.com/bpnbbali)  [bpnbbali](https://www.instagram.com/bpnbbali)



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali tahun 2019.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali pada tahun 2019 menetapkan 3 Sasaran Kegiatan (SK) dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara umum Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Meskipun telah berhasil mencapai target, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan

tersebut di antaranya masalah SDM dan pihak instansi terkait yang sering berganti pejabat. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali tahun 2019.

Badung, 16 Januari 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Bali,



I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategi/Permasalahan.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	9
B. Realisasi Anggaran	13
BAB IV PENUTUP	15
LAMPIRAN:	
<i>Dokumen Perjanjian Kinerja</i>	
<i>Dokumen Pengukuran Kinerja</i>	



Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian 3 Sasaran Kegiatan (SK) dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan Sasaran Strategis, yaitu: Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan, sebagai disajikan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	2017			2018			2019		
			Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Jumlah Peserta/Event Internalisasi Nilai Budaya	33	33	100	33	33	100	19	19	100
	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17	17	100	22	22	100	24	24	100
		Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	5	5	100	5	5	100	8	8	100
		Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai	13	13	100	10	10	100	12	12	100
		Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya				1	1	100	1	1

Pengukuran Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Tar get	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	19	2.393.191	19	100	2.238.267	93,53
	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	24	859.200	24	100	817.566	95,15
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	676.630	8	100	672.723	99,42
	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	12	508.486	12	100	499.752	98,28
	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	669.189	1	100	585.866	87,55

DIPA terakhir sebesar Rp. 11.971.966.000,00. Sampai dengan akhir tahun, telah terealisasi sebesar Rp 11.431.647.271 (Sebeslas milyar empat ratus delapan puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh enam rupiah delapan ratus delapan puluh empat rupiah) atau (95,49%) sampai dengan 31 Desember tahun 2019 sebesar sisa dana Rp 540.318.729,00.

Pada tahun 2019 Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali DIPA awal sebesar Rp. 12.935.997.000,00 pada revisi ke-06 tanggal 22 Agustus 2019 DIPA menjadi Rp. 11.971.966.000 ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 964.031.000,00. Hasil efisiensi digunakan untuk pendudukan kegiatan Pekan Kebudayaan Nasional (PKN) 2019.

Realisasi anggaran tersebut tidak melampaui target mencapai target dari yang direncanakan sebesar 95,82%, sesuai Kontrak Kinerja. Efisiensi penggunaan anggaran terlihat ada penghematan fullboard dan perjalanan dinas serta adanya pemotongan belanja pegawai. Dengan demikian realisasi indikator kinerja dan target kinerja tercapai. Berikut ini realisasi tiga tahun terakhir.

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2017	11.040.270.000	9.631.449.175	91,94
2.	2018	11.899.336.000	11.482.896.885	96,50
3.	2019	11.971.966.000	11.431.647.271	95,49

Walaupun demikian IKK dapat terlaksana sesuai dengan target PK yang telah ditentukan. Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target: di antaranya lokus kegiatan yang agak dijangkau terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur. Adanya pejabat di daerah yang cepat diganti, padahal mengampu berkelanjutan, misalnya inventarisasi Warisan Budaya

Takbenda (WBTB). Belum mamadai/merata sdm yang ada dalam mengelola kegiatan di BPNB Bali.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Penyempunaan perencanaan dan penganggaran;
2. Koordinasi yang lebih efektif dengan instansi terkait.

Dalam rangka meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja, yang telah dilakukan antara lain: reviu Renstra, mengefektifkan peran SPI, meningkat rekon internal antara SIMAK BMN dan SAIBA, dan menggiatkan **semangat, berubah, maju**, menjalin kerja sama dengan instansi terkait, dan peningkatan SDM di semua bidang.

Komitmen yang kuat dari Pimpinan dan seluruh ASN Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali, untuk memfokuskan pemanfaatan sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2015–2019 dan ditarget dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya, menjadi salah satu kunci utama penentu keberhasilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Pimpinan yaitu melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali telah dilaksanakan dengan baik.





BAB I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali awalnya bernama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar berdiri dengan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0303/0/1995, tanggal 4 Oktober 1995 tentang Pendirian Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Setelah selesai pembangunan gedungnya kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada tanggal 7 Nopember 1996. Balai Kajian ini didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam melestarikan keanekaragaman kebudayaan suku bangsa Indonesia khususnya daerah Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Kantor Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar terletak di desa Dalung atau tepatnya Jalan Raya Dalung – Abianbase No. 107. Desa Dalung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuta (sekarang Kuta Utara) Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Berdasarkan juga Surat Keputusan Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: 21/OT.001/MKP/2003, tanggal 5 Desember 2003, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Selanjutnya menurut Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM 38/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006, Balai Kajian Sejarah dan Nilai

Tradisional berubah nama menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film yang kesehariannya dilaksanakan oleh Direktorat Tradisi yang membawahi langsung Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Dengan demikian tugas pokok Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional adalah melaksanakan sebagian tugas kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dalam Bidang pelestarian Sejarah, Nilai Budaya, Kepercayaan, Seni dan Film.

Selanjutnya, BPSNT berubah lagi setelah bergabung dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011 dengan nama Balai Pelestarian Nilai Budaya dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012 dan yang terbaru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya.

B. Dasar Hukum

- a. Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas dan Fungsi
 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
 2. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Nilai Budaya.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- b. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas
 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

- Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan sebuah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Memperhatikan prinsip akuntabilitas kinerja organisasi (struktur organisasi dan struktur anggaran), terdapat keterkaitan yang jelas antara tugas dan fungsi organisasi (struktur organisasi) dengan struktur program dan anggaran (struktur anggaran).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2016 BPNB mempunyai tugas melaksanakan pelestarian (perlindungan, pengembangan, pemanfaatan) terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya dengan program Pelestarian Budaya. Pelestarian dan pewarisan nilai budaya yang terkandung dalam warisan budaya baik benda maupun tak benda memiliki arti yang sangat penting sebagai bukti akan kemasyhuran masa lalu untuk menuju peradaban bangsa.

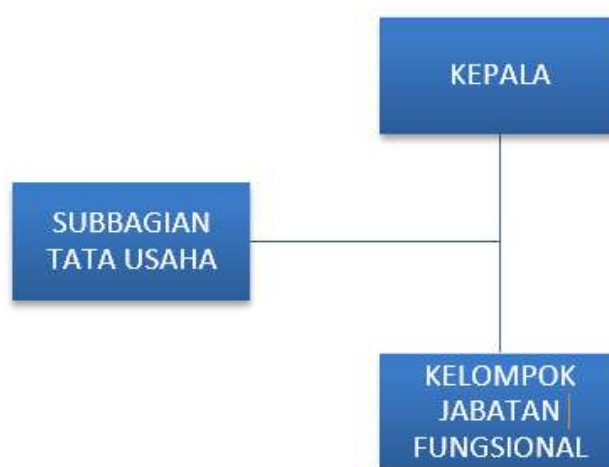
Fungsi:

- a. pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- b. pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- c. pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- d. pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- e. pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- f. pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan

g. pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.

Selanjutnya, Balai Pelestarian Nilai Budaya sebagai UPT Dirjen Kebudayaan di daerah. Hal ini berdasarkan Permendikbud RI NO. 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya tanggal 9 Oktober 2015 perubahan nama BPNB sesuai dengan lokasi kantor dan nama provinsi. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) terdiri atas: a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional. Balai Pelestarian Nilai Budaya yang selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini disebut BPNB (BPNP Aceh, BPNP Sumatera Barat, BPNP Kepulauan Riau, BPNP Jawa Barat, BPNP D.I.Yogyakarta, BPNP Kalimantan Barat, BPNP Bali, BPNP Sulawesi Selatan, BPNP Sulawesi Utara, BPNP Maluku, dan BPNP Papua) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pelestarian nilai budaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Bagan 1 Struktur Organisasi BPNB Bali



Strategi yang dilakukan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali pada tahun 2019, sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas layanan Pusat Informasi melalui kegiatan kajian, dokumentasi, inventarisasi, dan event nilai budaya.
- b. Peningkatan inventarisasi dan pencatatan Warisan Budaya Tak Benda sebagai dukungan pencatatan kebudayaan Nasional (Indonesia).
- c. Dukungan kegiatan Indonesiana di Ngada dan Larantuka sejak tahun 2018.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Sesuai dengan Rencana Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali 2019, dilaksanakan melalui Program Pelestarian Budaya dengan Sasaran Strategis: Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan. Pada prinsipnya kegiatan telah berjalan sesuai dengan target yang direncanakan dalam capai out put.

Masalah yang dihadapi:

- Kurangnya SDM terampil/cakap yang menangani kebudayaan,
- Beberapa instansi/lembaga mitra kerja di daerah belum siap kerjasama dengan menyiapkan anggaran, karena anggaran di daerah juga terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, maka direncanakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan pembangunan kebudayaan secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang pembangunan kebudayaan dengan didukung Suber Daya Manusia (SDM).
2. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan APBN, utamanya peningkatan kompetensi dengan mengikuti sosialisasi, baik yang diselenggarakan di pusat maupun di daerah.
3. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi, pemerintah pusat dan daerah, masyarakat.
4. Perlu perencanaan dan perhitungan yang lebih matang untuk menjangkau lokus dari suatu kajian, inventarisasi, event, dan kegiatan lainnya.



BAB II Perencanaan Kinerja

Visi Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali sesuai Rencana Strategis 2015–2019 sebagai berikut.

“Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jati diri bangsa.”

Misi:

1. Melaksanakan analisis dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya
2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya
3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka untuk merealisasikan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali diperlukan komitmen dari seluruh pegawai di lingkungan satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

Pada awal tahun 2019, Kepala satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali melakukan penandatanganan perjanjian kinerja dengan unit utama pembinanya, dengan menetapkan 3 Sasaran Kegiatan (SK), 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan targetnya, dengan target anggaran sebesar Rp. 5.106.696.000,00 dari total anggaran sebesar 11.971.966.000,00.

**Tabel 2.1 Struktur Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
Tahun Anggaran 2019**

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Event Internalisasi Nilai Budaya	Rp. 2.393.191.000
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 859.200.000
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	Rp. 676.630.000
	Kajian Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 508.486.000
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Rp. 669.189.000
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp. 1.483.280.000
	Layanan Perkantoran	Rp. 5.381.990.000
	Jumlah	Rp. 11.971.966.000

Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai, dan memiliki kurun waktu satu tahun. Dalam sasaran dirancang pula Indikator pencapaian Sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai dengan targetnya masing-masing.

Tabel 2.2 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Program

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM
1	2	3
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Event Internalisasi Nilai Budaya	Program Pelestarian Budaya
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	
	Kajian Pelestarian Nilai Budaya	
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	
	Layanan Perkantoran	

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja tahun 2019. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali tahun 2019.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Jumlah Peserta/Event Internalisasi Nilai Budaya	19 Event	Rp. 2.393.191.000
	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	24 Dokumen	Rp. 859.200.000
		Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8 KaryaBudaya	Rp. 676.630.000
		Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	12 Naskah	Rp. 508.486.000
	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan	Rp. 669.189.000

Kegiatan Pemutaran Bioskop Keliling (Bioling)





BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali menetapkan 3 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut ini akan diuraikan Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja BPNB Bali tahun 2019, yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Peserta/Event Internalisasi Nilai Budaya	19	19	100%
	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	24	24	100%
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	8	100%
	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	12	12	100%
	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	1	100%

Sasaran strategis meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya diukur dengan indikator kinerja. Capaian kinerja utama tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Perbandingan Sasaran Kegiatan Peningkatan Penelitian,
Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	2017			2018			2019		
			Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Jumlah Peserta/Event Internalisasi Nilai Budaya	33	33	100	33	33	100	19	19	100
	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17	17	100	22	22	100	24	24	100
		Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	5	5	100	5	5	100	8	8	100
		Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai	13	13	100	10	10	100	12	12	100
		Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB				1	1	100	1	1	100

Tabel 3.3
Pengukuran Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Tar-get	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	19	2.393.191	19	100	2.238.267	93,53
	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	24	859.200	24	100	817.566	95,15
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	676.630	8	100	672.723	99,42
	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	12	508.486	12	100	499.752	98,28
	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	669.189	1	100	585.866	87,55

Ditinjau dari capaian kinerja sasaran tahun 2019, BPNB Bali telah melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Walaupun demikian IKK dapat terlaksana sesuai dengan target PK yang telah ditentukan. Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target: di antaranya lokus kegiatan yang agak dijangkau terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur. Adanya pejabat di daerah yang cepat diganti, padahal mengampu berkelanjutan, misalnya inventarisasi Warisan Budaya Takbenda (WBTB). Belum memadai/merata sdm yang ada dalam mengelola kegiatan di BPNB Bali. Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: (1) Penyempurnaan perencanaan dan penganggaran; dan (2) Koordinasi yang lebih efektif dengan instansi terkait.

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa Sasaran Strategis: Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang, capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) SK (Sasaran Kegiatan) dan 5 IKK (Indikator Kinerja Kegiatan). Capaian realisasi sebagai berikut.

1. **SK 1 Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya** dengan *IKK 1.1 Jumlah Event internalisasi nilai budaya sebagai kegiatan prioritas* dengan 19 event tercapai 100% dengan realisasi keuangan 93,53%. Pencapaian target tersebut dicapai melalui event-event sebagai berikut.
 1. Sarasehan Budaya di Bali
 2. Sosialisasi Buku Sembilan Tari Bali di Tabanan
 3. Sosialisasi Buku Sembilan Tari Bali di Gianyar
 4. Jejak Tradisi Daerah
 5. Lawatan Sejarah Daerah
 6. Pertemuan Penghayat Perempuan MLKI di Bali
 7. Dialog Budaya dengan Komunitas di Bali
 8. Dialog Budaya dengan Komunitas di NTB
 9. Dialog Budaya dengan Komunitas di NTT
 10. Sosialisasi Nilai-Nilai Kepahlawanan
 11. Sarasehan Budaya (Dukungan Indosiana)
 12. Belajar Bersama Maestro di Bali
 13. Pemutaran Film dengan Mobil Bioskop Keliling
 14. Pagelaran Seni Tradisional Bali
 15. Pagelaran Seni Tradisional NTB
 16. Dialog Seni dan Pertunjukan Ngada
 17. Penayangan Film dan Diskusi Nilai Budaya
 18. Kerjasama dengan Instansi Terkait/Perguruan Tinggi
 19. Fasilitasi Pelestarian Nilai Budaya



2. SK 2 Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya

IKK 2.1 Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya dengan 24 target tercapai 100% dengan realisasi keuangan 99,15%. Pencapaian target tersebut dicapai melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Pencetakan dan Pengiriman Jurnal Penelitian dan Jnana
2. Pencetakan dan Pengiriman Naskah Hasil Penelitian
3. Pencetakan dan Pengiriman Hasil Inventarisasi Karya Budaya
4. Pencetakan Informasi Publik
5. Perekaman Warisan Budaya Tak Benda

IKK 2.2 Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi dengan 8 target tercapai 100% dengan realisasi keuangan 98,28%. Pencapaian target tersebut dicapai melalui inventarisasi sebagai berikut.

1. Mandolin di Desa Pupuan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali
2. Kesenian Genggong di Kabupaten Karangasem Provinsi Bali
3. Babi Guling di Provinsi Bali
4. radisi Perang Timbung di Desa Pejanggik Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat
5. Tradisi Ntumbu di Desa Ntori Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat
6. Tradisi Barempuk di Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat
7. Seni Pertunjukan Tebe di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur
8. Tari Ja'i Parawitu Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur

IKK 2.3 Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya dengan 12 target tercapai 100% dengan realisasi keuangan 95,15%. Pencapaian target tersebut dicapai melalui penelitian sebagai berikut.

1. Seni Tari Janger di Bali
2. Eksistensi Seni Cilokaq pada Etnis Sasak di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Kajian Nilai Tradisi Kumpul Kope pada Masyarakat Kampung Cancar di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur
4. Tradisi Lisan Natoni di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur
5. Kajian Etnografi Suku Tetun di Daerah Perbatasan Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur
6. Sistem Perundagian Bali dalam Naskah Kuno Asta Patali
7. Mobilitas Orang Nusa Penida Ke Melaya Sejak Sebelum Kemerdekaan (1945)
8. Gunung Tambora dalam Sejarah dan Mitologi Masyarakat Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
9. Sejarah Kota Kalabahi Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur
10. Seni Pertunjukan Arja di Bali
11. Kesenian Cupak Gurantang di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat
12. Tarian Kataga di Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur

3. **SK 3 Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB IKK 3.1 Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya** dengan 1 target layanan tercapai 100% dengan realisasi keuangan 87,55%. Pencapaian target tersebut dicapai melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
3. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan

Kegiatan pencatatan mata budaya (WBTB) yang dilakukan oleh BPNB Bali sudah dilaksanakan sejak tahun 2010. Hingga tahun 2018 di wilayah kerja BPNB Bali yang meliputi tiga provinsi yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur terdapat 537 mata budaya yang telah dicatatkan (terregistrasi secara nasional). Dengan rincian sebagai berikut: Bali 206 mata budaya, Nusa Tenggara Barat 119 mata budaya, dan Nusa Tenggara Timur 212 mata budaya. Jumlah tersebut masih akan terus bertambah seiring dengan kegiatan pencatatan mata budaya yang dilakukan oleh BPNB Bali setiap tahunnya. Pada tahun 2019 ini, terdapat 100 mata budaya yang dicatat diusulkan untuk diregistrasi secara nasional. Termasuk Sosialisasi Sistem Penyebarluasan Informasi Warisan Budaya Dunia “Sembilan Tari Bali” melalui infografis untuk siswa sekolah. Sasaran kegiatan yaitu masyarakat, pecinta budaya, pemangku kepentingan (*stakeholders*), masyarakat, budayawan, seniman, mahasiswa, dan siswa. Selain itu, juga penyebaran Buku Sembilan Tari Bali ke Sekolah dan instansi terkait.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, BPNB Bali pada tahun 2019 memperoleh anggaran sebesar 12.935.997.000,00 namun sesuai revisi DIPA tagl. 22 Agustus 2019 pada karena adanya efisiensi untuk dukungan Pekan Kebudayaan Nasional 2019 anggaran menjadi Rp. 11.971.966.000,00, yaitu terjadi efisiensi sebesar Rp. 964.031.000,00.

Pagu anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dalam DIPA tahun 2019 sebesar Rp. 11.971.966.000,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 11.431.647.271,00 dengan persentase daya serap sebesar 95,49%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 SK sasaran dengan 5 IKK indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.4
Penyerapan Anggaran Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Daya
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	2.393.191	2.238.267	93,53
	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	859.200	817.566	95,15
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	676.630	672.723	99,42
	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	508.486	499.752	98,28
	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	669.189	585.866	87,55

Efisiensi anggaran

DIPA terakhir sebesar Rp. 11.971.966.000,00. Sampai dengan akhir tahun, telah terealisasi sebesar Rp 11.431.647.271 (Sebeslas milyar empat ratus delapan puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh enam rupiah delapan ratus delapan puluh empat rupiah) atau (95,49%) sampai dengan 31 Desember tahun 2019 sebesar sisa dana Rp 540.318.729,00.

Pada tahun 2019 Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali DIPA awal sebesar Rp. 12.935.997.000,00 pada revisi ke-06 tanggal 22 Agustus 2019 DIPA menjadi Rp. 11.971.966.000 ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 964.031.000,00. Hasil efisiensi digunakan untuk pendudukan kegiatan Pekan Kebudayaan Nasional (PKN) 2019.

Realisasi anggaran tersebut tidak melampaui target mencapai target dari yang direncanakan sebesar 95,82%, sesuai Kontrak Kinerja. Efisiensi penggunaan anggaran terlihat ada penghematan fullboard dan perjalanan dinas serta adanya pemotongan belanja pegawai. Dengan demikian, realisasi indikator kinerja dan target kinerja tercapai. Berikut ini realisasi tiga tahun terakhir.

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2017	11.040.270.000	9.631.449.175	91,94
2.	2018	11.899.336.000	11.482.896.885	96,50
3.	2019	11.971.966.000	11.431.647.271	95,49



BAB I V Penutup

Selama tahun 2019, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain: (1) Perencanaan kegiatan tahun berikutnya dan data dukung yang lebih lengkap; dan (2) Keterlibatan semua ASN di BPNB Bali dalam pengelolaan anggaran yang lebih baik.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain: (1) Penyempurnaan penganggaran dan perencanaan yang lebih baik; dan (2) Koordinasi yang lebih intensif dengan instansi terkait baik internal dan eksternal.

Secara umum bahwa pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran berjalan lancar. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, utamanya peningkatan kompetensi dengan mengikuti sosialisasi, baik yang diselenggarakan di pusat maupun di daerah serta berdasarkan kompetensi.

**Lampiran 1: Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala BPNB Bali dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**



**Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dengan Direktur Jenderal
Kebudayaan**

Tugas

Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerja BPNB Bali, yaitu: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pelaksanaan pengembangan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan	Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	1. Jumlah event internalisasi nilai budaya	19 event
Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya	24 Naskah
Pelaksanaan perlindungan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan		2. Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	8 Karya Budaya
Pelaksanaan kemitraan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan		3. Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	12 Naskah
Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan			
pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	3 Layanan



1910251143519

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelestarian Nilai Budaya" sebesar Rp11.971.966.000,- (sebelas miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp6.589.976.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp5.381.990.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Revisi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	22.000	24.400	28.000	29.000	29.600	30.200	30.700	31.200	31.700	32.200	32.700	33.200
Penyerapan Kumulatif	22.000	46.400	74.400	103.400	133.000	163.200	193.900	225.100	256.800	289.000	321.700	354.900
Persentase Kumulatif	2.27	5.56	10.03	16.12	22.3	30.2	40.53	50.63	62.33	77.14	84.01	95.42

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Phd)

Jakarta, Desember 2018
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

(Made Dandaningsih, S.S., M.Si)



1910251143519

Lampiran 2: Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kasubbag TU BPNB Bali dengan Kepala BPNB Bali



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Subbagian Tata Usaha Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
dengan
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

TUGAS

melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, kerumahtanggaan, dan pengelolaan perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

TARGET CAPAIAN TAHUN 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
5179	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	<p>Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satuan Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran - Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi - Bimbingan Teknis - Peningkatan Kapasitas Kinerja Pegawai Melalui Kegiatan Konsolidasi dan Training Capacity Building - Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor - Jumlah Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Komputer Desktop All in One - Laptop - Scanner - Drone - Mesin Penghancur Kertas - AC - Mesin Tik - Projector - Blueraay Player 	<p>1 Event</p> <p>1 Event</p> <p>1 Event</p> <p>1 Event</p> <p>1 Unit</p> <p>6 Unit</p> <p>5 Unit</p> <p>2 Unit</p> <p>2 Unit</p> <p>2 Unit</p> <p>3 Unit</p> <p>2 Unit</p> <p>1 Unit</p> <p>1 Unit</p>	<p>7.532.459.000</p> <p>669.189.000</p> <p>298.748.000</p> <p>219.343.000</p> <p>12.348.000</p> <p>138.750.000</p> <p>405.000.000</p> <p>290.850.000</p> <p>57.000.000</p> <p>88.250.000</p> <p>13.700.000</p> <p>58.800.000</p> <p>16.600.000</p> <p>18.000.000</p> <p>9.000.000</p> <p>26.000.000</p> <p>3.500.000</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	2	3	4	5
		- Jumlah Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		243.310.000
		- Meja baca ruang perpustakaan	3 Unit	15.300.000
		- Pengadaan Meubelair Cinema Mini	1 Paket	193.380.000
		- Peralatan		
		- Kursi Cinema	1 Paket	3.400.000
			1 Paket	33.000.000
		- Jumlah Layanan Pembangunan dan Renovasi Gedung/Bangunan		542.120.000
		- Pembuatan Sekat Ruang	1 Paket	183.798.000
		- Pembangunan Lanjutan Tahap II Cinema Mini (Finishing)	1 Paket	166.000.000
		- Pembangunan Lanjutan Tahap II Cinema Mini (Peredam)	1 Paket	192.322.000
		- Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Layanan	3.443.983.000
		- Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 Layanan	1.938.007.000

Total Jumlah anggaran dalam rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali sebesar **Rp. 7.532.459.000,00** (Tujuh Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya



I Wayan Dharma Sateja

Badung, 2019
Kepala Subbagian Tata Usaha
Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

I Wayan Suca Sumadi

Lampiran 3: Dokumen Pengukuran Kinerja

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Unit : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
Tahun : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Target	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	19	2.393.191	19	100	2.238.267	93,53
	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	24	859.200	24	100	817.566	95,15
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	676.630	8	100	672.723	99,42
	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	12	508.486	12	100	499.752	98,28
	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	669.189	1	100	585.866	87,55

Lampiran 4: Formulir Renstra

RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Visi	Misi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Keefektifan	Target Kinerja					Rencana Anggaran				
				Tahun ke-1 ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkuat kesadaran sosial dan jati diri bangsa	2. Melaksanakan analisis dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya	3. Meningkatkan Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	4. Jumlah Event internalisasi nilai budaya	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			1.050 (peserta) 1.450 (peserta)	33	33	33	35	35	1.476.965	1.866.471	2.901.396	3.141.397	3.303.674
				20	49	17	22	39	498.710	1.414.190	768.896	746.235	899.652
				3	4	5	7	9	603.126	610.957	399.458	651.938	793.366
				5	8	13	12	15	828.870	888.394	716.674	948.674	1.042.278
				-	-	-	1	1	-	-	-	923.624	669.189

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Badung, 16 Januari 2020
KETUA TIM PEREVIU



I Wayan Suca Sumadi,SH
NIP I 96607122006051001

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓